

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value

Yulyanah¹ Sri Agustina²

Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia^{1,2}

Email: dosen00874@unpam.ac.id¹ dosen03167@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Firm Value (Nilai Perusahaan), serta menguji kemampuan Ukuran Perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Menggunakan landasan Signaling Theory, Agency Theory, dan Stakeholder Theory, studi ini mengamati seluruh perusahaan yang terdaftar di BKG Foundation periode 2023–2024. Melalui teknik purposive sampling, sampel dipilih berdasarkan kriteria kelengkapan laporan keuangan dan penerbitan Sustainability Report berbasis standar Global Reporting Initiative (GRI), sehingga diperoleh 100 populasi dari 197 populasi. Metode analisis data yang diterapkan adalah Regresi Data Panel (Common/Fixed/Random Effect Model) dan Moderated Regression Analysis (MRA). Dalam penelitian ini, Firm Value diukur menggunakan rasio Tobin's Q, GCG diukur melalui Content Analysis berbasis 25 rekomendasi SEOJK, CSR diukur dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), dan Ukuran Perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural total aset. Secara praktis, kontribusi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, serta membantu manajemen dan regulator dalam menyusun kebijakan keuangan berkelanjutan yang optimal di Indonesia.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, Ukuran, Perusahaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk mencari keuntungan dan berfokus pada laba yang dihasilkan. Namun semakin berkembangnya perubahan jaman saat ini untuk menghasilkan laba saja dengan persaingan global semakin kompetitif maka bertujuan mencari laba saja tidak cukup, sehingga perlu adanya peningkatan nilai perusahaan. Dampak dari memaksimalkan firm value (nilai perusahaan) yang diharapkan dapat memberikan kesejahteraan bagi stakeholder. Dalam pencapaian nilai perusahaan salah satu upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah melakukan tata kelola perusahaan dengan baik dan pengungkapan laporan keberlanjutan (Bawai & Kusumadewi, 2021).

Tabel 1. Rasio Tobin Q nilai perusahaan

NILAI PERUSAHAAN			
Kode perusahaan	Tahun		
	2020	2021	2022
AALI	1,16	0,91	0,74
ANDI	0,68	0,68	0,67
ANJT	54,38	71,23	51,87
BWPT	1,07	1,02	1,00
CSRA	1,14	1,02	0,98

Sumber : (data excel diolah, 2025)

Berdasarkan hasil olah data maka dapat dianalisis bahwa perusahaan yang terdaftar di BKG Foundation memiliki nilai tobin Q yang cukup tinggi rata-rata mendekati angka satu, artinya adalah nilai pasar lebih tinggi dari nilai buku, menandakan perusahaan overvalued atau memiliki aset tak berwujud yang bernilai. Manajemen perusahaan berhasil mengelola aset dan memiliki potensi pertumbuhan yang baik, sehingga menarik investor untuk membayar lebih mahal daripada nilai buku asetnya. (Setiawan et al., 2022) Tuntutan terhadap transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan usaha telah mendorong perusahaan tidak hanya mencetak laba jangka pendek, tetapi juga meyakinkan para pemangku kepentingan bahwa kinerja keuangan yang dicapai tidak mengekang kepentingan sosial, menurunkan kualitas lingkungan, atau melemahkan prinsip-prinsip tata kelola. *Good Corporate Governance* (GCG) dijadikan fundamen untuk menjamin bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara adil, independen, dan selaras dengan aspirasi pemegang saham maupun stakeholder lain. Sementara itu, Sustainability Report yang di dalamnya memuat informasi ekonomi, lingkungan, dan sosial dipandang sebagai sarana untuk mengurangi asimetri informasi terkait risiko dan pelaku berkelanjutan yang tidak tercermin dalam laporan keuangan historis. Kedua mekanisme tersebut pada gilirannya diyakini mampu mempengaruhi penilaian investor atas prospek perusahaan, yang tercermin dalam Firm Value.

Realitas empiris menunjukkan bahwa krisis keuangan regional maupun global kerap berawal dari lemahnya penerapan tata kelola, sehingga investor menuntut premi risiko lebih tinggi dan menekan harga saham. Di sisi lain, fenomena iklim, social unrest, dan regulasi hijau yang makin ketat menyebabkan pasar memberi penghargaan tambahan pada emiten yang proaktif mengungkapkan informasi non-keuangan. Penelitian di negara berkembang masih menampilkan hasil yang tidak konklusif: sebagian studi menyatakan bahwa mekanisme GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sebagian lagi menemukan hubungan lemah atau bahkan tidak signifikan (Prakarsa et al., 2020) Demikian pula, pengungkapan sustainability report sering dipersepsikan sebagai biaya tambahan yang menurunkan laba jangka pendek, meskipun studi lain membuktikan bahwa transparansi lingkungan dan sosial mampu menurunkan cost of equity. Ketidakkonsistenan temuan tersebut menandakan perlunya bukti lebih lanjut, khususnya di Indonesia yang memiliki karakteristik kepemilikan terkonsentrasi, legal protection yang relatif lemah, serta budaya pengungkapan sukarela yang masih berkembang (Wisti et al., 2021).

Kinerja perusahaan merupakan indikator yang sangat penting dalam menilai sejauh mana manajemen perusahaan berhasil melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan. Kinerja yang baik tidak hanya memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan, tetapi juga menarik minat investor untuk menanamkan modal. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah tata kelola perusahaan (A. P. Dewi et al., 2020; Hakim et al., 2022). Laporan keberlanjutan atau yang biasa disebut dengan Sustainability Report pertama kali dikenalkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) pada tahun 1997. GRI (2016) mendefinisikan sustainability report sebagai sebuah laporan yang berpegang pada konsep three bottom lines, yakni Profit, Planet, dan People. Profit ditujukan untuk kinerja keuangan, planet ditujukan untuk kinerja lingkungan dan people ditujukan untuk kinerja sosial. Sejalan dengan penelitian Jhon Elkington (1997) dalam bukunya yang berjudul *Cannibal with Forks: The Triple Bottom Line in 21 st Century Business* menegaskan bahwa apabila suatu perusahaan ingin turut serta dalam pembangunan keberlanjutan maka perusahaan harus memperhatikan 3 Profit, Planet dan People untuk memperoleh dukungan dari lingkungan maupun masyarakat.

Bagi perusahaan sustainability report merupakan laporan keberlanjutan yang berisikan tentang informasi lingkungan, sosial, dan ekonomi untuk menginformasikan kinerja

perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) baik internal maupun eksternal. Sedangkan bagi para stakeholder, sustainability report merupakan alat kontrol atas pencapaian kinerja perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai media pengambil keputusan (Nemati, Ali et al., 2021); (Hutabara, 2021) Saat ini, tidak ada definisi pelaporan keberlanjutan yang diterima secara global. Keberadaan bisnis di tengah masyarakat tentu membawa dampak yang baik. Lapangan kerja tercipta dan pertumbuhan ekonomi pun bisa terlaksana. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak aktivitas bisnis perusahaan yang berpotensi merusak lingkungan, mengeksploitasi sumber daya alam dan tenaga kerja yang dapat mengancam kelangsungan hidup manusia (Dewi et al., 2021). Selain kinerja keuangan, laporan tahunan juga mengungkapkan kinerja non keuangan perusahaan yang juga penting bagi stakeholders (Budiman et al., 2021). Stakeholder merupakan individu atau kelompok yang saling mempengaruhi satu sama lainnya sebagai dampak dari aktivitas-aktivitasnya. Menurut (Sari & Sumiyarsih, 2022) perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para pemilik (shareholder) dengan sebatas pada indikator ekonomi (economic focused) namun bergeser menjadi lebih luas yaitu sampai pada ranah sosial kemasyarakatan (stakeholder) dengan memperhitungkan faktor-faktor sosial (social dimensions).

Beberapa pihak juga berpendapat bahwa pengambilan keputusan ekonomi sangat tidak relevan apabila hanya melihat informasi keuangan perusahaannya saja (Sunardi & Sasmita, 2019) Selain itu, banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar membuat pembahasan mengenai CSR berkembang dengan pesat, misalnya seperti kasus Lapindo yang cukup hangat dibicarakan akibat kerusakan lingkungan yang ditimbulkan. Dalam konteks ini, kontribusi dan penyingkapan bervariasi sesuai dengan sektor industri. Sebagai contoh, perusahaan dalam sektor minyak lebih memperhatikan permasalahan lingkungan, sementara perusahaan dalam sektor makanan lebih fokus terhadap aktivitas CSR berhubungan dengan kesehatan dan makanan. Selain itu, banyak hal-hal lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi penyingkapan CSR perusahaan, yaitu karakteristik-karakteristik perusahaan (seperti leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas) Ukuran Perusahaan Menurut (Sitepu et al., 2020) ukuran perusahaan adalah seberapa besar total dari aset, seberapa besar penjualan, kapasitas pasar, dan tentang tenaga kerja. Menurut (Hasan et al., 2025) metode dalam mengkalkulasi dari seberapa besar ukuran bisnis adalah dengan memakai logaritma natural untuk aset total. Menurut (Laksono, Bagus & Kusumaningtiyas, 2021) Nilai sebuah perusahaan lebih besar bila ukurannya besar. Menurut Rudangga dan Sudartha dalam (Sari & Sumiyarsih, 2022) menunjukkan bahwa ukuran dari sebuah perusahaan menguntungkan atas nilai dari perusahaan. Sedangkan menurut (Lutfiana & Hermanto, 2021) bahwa nilai dari perusahaan tidak memiliki pengaruh secara besar atas ukurannya. Menurut Sofilda dan Soebaedi (Habsari & Akhmadi, 2018) ukuran sebuah perusahaan adalah faktor - faktor yang dapat memrubah harga dari saham perusahaan. Dalam penelitian yang diteliti oleh (Lutfiana & Hermanto, 2021) ukuran dari sebuah perusahaan tidak memberikan pengaruh yang besar atas harga saham dari perusahaan tersebut

Berdasarkan keterangan di atas, maka penelitian ini cukup penting untuk dilakukan, karena pengungkapan CSR merupakan tanggung jawab dan harus dilakukan oleh setiap perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan, dengan menggunakan acuan utama dari Ali dan Atan (2013. BGK Foundation telah membuat Indeks Harga Saham Gabungan Keberlanjutan (IHSGK) berdasarkan transparansi pengungkapan (disclosure) perusahaan di dalam Sustainability Report. IHSGK ini dipilih dari perusahaan yang telah membuat Sustainability Report berdasarkan standar dari Global Reporting Initiatives (GRI), di tahun yang sama BGK Foundation juga telah mengembangkan

indeks Iklim dan Iklim 30, berdasarkan penilaian transparansi di dalam Sustainability Report terutama pada faktor ESG perubahan iklim (climate change). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan di BGK Foundation yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance Dan CSR Terhadap Firm Value Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian meliputi: Studi Deskriptif, Studi Literasi, Studi Kasus, Fenomenologi, Etnografi, Naratif, Mix Method. Sedangkan Metode Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data yang diolah berupa data kuantitatif berupa data sekunder atau data dari annual report dan laporan keuangan kemudian diolah dan dianalisis secara statistik. Metode analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah sistematis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang digunakan berasal dari laporan keberlanjutan tahunan perusahaan yang terdaftar BGK Foundation dari tahun 2023 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Adapun kriteria sampel yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BGK Foundation selama tahun 2023-2024
2. Perusahaan rutin menerbitkan Sustainability Report selama tahun penelitian 2023-2024
3. Perusahaan yang terdaftar di BGK Foundation yang memiliki laporan keuangan lengkap selama 2023-2024

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Firm Value (Y)

$$TQ = (MVE + D) / (TA)$$

Good Corporate Governance

Dalam penelitian ini pengungkapan Good Corporate Governace perusahaan diukur melalui Content Analysis dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagian A-F yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OCED) dalam Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia (OJK, 2014). Analisis ini dilakukan dengan cara menganalisis laporan tahunan perusahaan untuk menjawab 25 rekomendasi yang diajukan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Berikut adalah rincian dari indicator content analysis dari OJK bagian A-F agar dapat menilai laporan tahunan perusahaan

CSR

$$CSRDI = \Sigma X_{ij} / n_j$$

Ukuran Perusahaan

$$Size = \text{Log} (\text{Total assets})$$

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, uji model regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis) dengan menggunakan alat statistic eviws.¹³

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa deskriptif dalam penelitian ini dilakukan terhadap data sampel yang ada, baik terhadap variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi yang akan dilakukan

dengan alat analisis E-Views versi 13. Adapun variabel independen (Y) yaitu Firm Value, variabel dependen (X1) yaitu Good Corporate Governance, (X2) Corporate Social Responsibility dan Variabel Moderasi (Z) yaitu Ukuran Perusahaan. melalui analisis ini dapat diketahui nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, standar deviasi dan lain sebagainya. Hasil output statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	FIRMVALUE	GCG	CSR	UP
Mean	0.618800	42.52500	40.05500	4.220400
Median	0.100000	32.00000	32.00000	3.100000
Maximum	5.410000	98.00000	98.00000	20.00000
Minimum	0.010000	6.000000	3.000000	0.040000
Std. Dev.	1.042715	24.65336	24.90630	3.720779
Skewness	2.607146	0.708712	0.665360	1.462374
Kurtosis	10.26621	2.138100	2.238022	5.554638
Jarque-Bera	666.5553	22.93304	19.59524	125.6694
Probability	0.000000	0.000010	0.000056	0.000000
Sum	123.7600	8505.000	8011.000	844.0800
Sum Sq. Dev.	216.3635	120949.9	123444.4	2754.995
Observations	200	200	200	200

Sumber : *Output Eviews ver-13* (2026)

Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap ketiga model regresi data panel seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa model dalam regresi data panel yang digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi peran ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value pada perusahaan yang terdaftar di BGK Foundaton Tahun 2023-2024 yaitu menggunakan model data seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.10. yaitu Random Effect Model (REM).

Tabel 3. Kesimpulan Uji Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	<i>Chow-Test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect Model</i>
2	<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Random Effect Model</i>
3	<i>Langrage Multiplier (LM-test)</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	<i>Random Effect Model</i>

Sumber: *Output Eviews ver-13* (2026)

Analisis Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolineritas, uji aotokolerasi dan uji heteroskedastisitas. Dalam penguji asumsi klasik data diuji dan hasilnya memenuhi syarat pengujian, namun tidak memenuhi syarat untuk uji normalitas namun data sample penelitian ini sebesar 200 sampel > 100 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.791153	0.146231	5.410291	0.0000
GCG	-0.008881	0.003490	-2.545161	0.0117
CSR	0.005126	0.003238	1.582989	0.1150

Sumber: *Output Eviews ver-13* (2026)

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

R-squared	0.031996	Mean dependent var	0.118741
Adjusted R-squared	0.022169	S.D. dependent var	0.276182

S.E. of regression	0.273103	Sum squared resid	14.69332
F-statistic	3.255793	Durbin-Watson stat	1.977370
Prob(F-statistic)	0.040634		

Sumber: *Output Eviews ver-13* (2026)

Berdasarkan hasil dari tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 5.887831 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.255793 > 2.65$ dan nilai Prob. (F-statistic) yaitu $0.040634 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yakni GCG dan CSR secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi firm value secara signifikan.

Tabel 6. Kesimpulan Uji Model Regresi Data Panel Untuk Moderating Regression Analysis (MRA)

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Chow-Test	Common Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect Model
2	Hausman Test	Fixed Effect vs Random Effect	Fixed Effect Model

Sumber: *Output Eviews ver-13* (2026)

Uji MRA (Moderated Regression Analysis) merupakan model uji untuk mengetahui variabel moderasi (ukuran perusahaan) dapat memperkuat atau justru memperlemah pengaruh antara variabel independen (GCG dan CSR) terhadap variabel dependen firm value. Uji MRA digunakan untuk menguji hipotesis ke 3 dan ke 4 yakni ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara GCG dan CSR dengan firm value.

Berikut hasil uji MRA :

Tabel 7. Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.644462	0.152571	4.224009	0.0001
GCG	-0.010762	0.006111	-1.761158	0.0814
CSR	0.010239	0.006711	1.525822	0.1304
UP	-0.020654	0.020003	-1.032526	0.3044
UP_GCG	0.001119	0.000859	1.302810	0.1958
UP_CSR	-0.000591	0.000846	-0.698148	0.4868

Sumber: *Output Eviews ver-13* (2026)

Berdasarkan tabel 10. nilai uji MRA hasil perhitungan dengan menggunakan *Eviews ver-13* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan GCG dengan firm value. Variabel M1 yaitu $UP \cdot GCG$ mempunyai nilai probabilitas 0.1958, sehingga nilai probabilitas $>$ taraf signifikan 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan GCG dengan firm value.
2. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi CSR dengan firm value. Variabel M2 yaitu $UP \cdot CSR$ mempunyai nilai probabilitas 0.4868, sehingga nilai probabilitas $>$ taraf signifikan 0,05. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan CSR dengan firm value.

KESIMPULAN

Pengaruh GCG Terhadap Firm Value

Berdasarkan hasil pengujian analisis data pada tabel 4.16. menunjukkan variabel GCG berpengaruh negatif terhadap firm value. Dari uji statistik *Eviews Ver-13* bahwa nilai probabilitas (signifikansi) yaitu $0.0117 > 0.05$ dengan nilai t_{hitung} ($-2.545161 < 1.65251$), maka artinya terdapat pengaruh yang diberikan GCG terhadap Firm value dengan sifat negatif. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel GCG berpengaruh secara negatif terhadap firm value. H_1 diterima atau sama dengan hipotesis pertama terbukti.

Pengaruh CSR Terhadap Firm Value

Berdasarkan hasil pengujian analisis data pada tabel 4.16. menunjukkan CSR tidak berpengaruh terhadap firm value. Dari uji statistik bahwa nilai probabilitas (signifikansi) sebesar $0.1150 > 0.05$ dengan nilai t_{hitung} ($1.582989 < 1.65251$), maka artinya CSR tidak berpengaruh terhadap firm value. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap firm value. Hal ini berarti hipotesis H_2 ditolak atau sama dengan hipotesis kedua tidak terbukti.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan GCG Dengan Firm value

Berdasarkan hasil pengujian analisis data pada tabel 4.24. menunjukkan nilai dari uji statistik bahwa nilai probabilitas (signifikansi) sebesar $0.1958 > 0.05$. Sehingga hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan GCG dengan firm value. Oleh karena itu, hipotesis H_3 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak atau tidak terbukti.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan CSR Dengan Firm Value

Berdasarkan hasil pengujian analisis data pada tabel 4.24. menunjukkan nilai dari uji statistik bahwa nilai probabilitas (signifikansi) sebesar $0.4868 > 0.05$. Sehingga hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh GCG terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, hipotesis H_4 yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Bawai, R., & Kusumadewi, H. (2021). Effect of Corporate Governance, Firm Characteristic, Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value. *Jurnal Economia*, 17(1), 20–33. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i1.32523>
- Br Sitepu, A. T., Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2020). Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 106–111. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.385>
- Budiman, S. H., Randa, F., & Tongli, B. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(1), 46–70. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i1.125>
- Butar-Butar, D. T. M. (2023). Pengaruh Gcg Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Journal of Global Business and Management Review*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i2.7422>
- Data, A., Alhabsji, T., Rahayu, M. S., & Handayani, S. R. (2017). Effect of Growth, Liquidity, Business Risk and Asset Usage Activity, Toward Capital Structure, Financial Performance and Corporate Value (Study at Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2010-2015). *European Journal of Business and Management*, 9(24), 9–25. www.iiste.org
- Dewi, A. P., T, S., & Purwanti, L. (2020). Research in Business & Social Science. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 9(4), 277–285.
- Dewi, V. T., Nasution, B., & Siregar, M. (2021). Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pada Perusahaan Perasuransian Badan

- Usaha Milik Negara (Studi Pada PT. ASABRI (Persero) Cabang Medan). *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 96–105. <https://doi.org/10.55357/is.v2i1.90>
- Hakim, M. Z., Aulia, V., Hamdani, Hidayat, I., Abbas, D. S., & Pambudi, J. E. (2022). The Effect of Earning Persistence , Company Size , and Capital Structure on the Earning Response Coefficient. *International Journal of Economics, Business, and Innovation Research*, 1(1), 68–81.
- Hasan, M. H. N., Zamzam, I., Ali, I. M. A., & Zainuddin, Z. (2025). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Hubungan antara Green Accounting, Environmental Performance, dan Green Intellectual Capital terhadap Financial Performance. *Jesya*, 8(2), 1208–1228. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.2076>
- Hutabara, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari, Ed.). Desanta Multiavisitama. https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Julianto, V. C., & Sudirgo, T. (2024). Pengaruh Gcg Terhadap Firm Value Dengan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 435–445. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28740>
- Laksono, Bagus, S., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 1–12.
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2003), 1–18.
- Nemati, Ali, R., Javed, T., & Sidiqui, Muhammad, U. (2021). Impact Of Asset Growth And Equity Multiplier On The Financial Performance Of Microfinance Banks Of Pakistan. *Internasional Journal Of Management Research and Emerging Sciences*, 11(3), 123–136. <http://ijmres.pk/>
- Prakarsa, R. B., Yadiati, W., & Suciati, N. R. H. (2020). Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital terhadap Value of Firm di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(2), 137. <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i2.530>
- Sari, N., & Sumiyarsih, S. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 39–54.
- Setiawan, T., Selly, L. J., & Harianto, D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitability, Millennial Leadership, Family Ownership, dan Firm Size terhadap Firm Value (Pada Perusahaan Terbuka yang terdaftar pada Corporate Governance Perception Index Periode 2017-2020). *Journal of Business & Applied Management*, 15(1), 035. <https://doi.org/10.30813/jbam.v15i1.3306>
- Sunardi, N., & Sasmita, A. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Growth Terhadap Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Indonesia Stock Exchange Selama Periode Tahun 2011 - 2015. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2492>
- Wijayani, H., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017). *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 23–34.
- Wisti, R. F., Ratnawati, V., Hanif, R. A., & Odiatma, F. (2021). Analisis Pengaruh Tax Planning Dan

Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Model Rasio Tobins'Q Dengan Transparency Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 8-22.
<https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.3167>